

**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
&  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

# YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN PENGURUS	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii
NERACA	1
LAPORAN OPERASIONAL	2
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 16

----- 000 -----

**SURAT PERNYATAAN**  
**Tentang**  
**TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG**  
**Pada Tanggal dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd  
Jabatan : Ketua Yayasan  
Alamat Kantor : Jalan Gajah Mada Kandis Nanggalo, Padang

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022;
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Yayasan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Yayasan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggungjawab atas kepatuhan Yayasan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang, 6 April 2023



Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd  
Ketua Pengurus



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00056/2.1202/AU.2/10/0804-2/1/IV/2023

Kepada Yth. :

Pembina, Pengurus dan Pengawas  
Yayasan Pendidikan Teknologi Padang  
Jalan Gajah Mada, Kandis Nanggalo,  
Padang, Sumatera Barat

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Pendidikan Teknologi Padang (selanjutnya disebut "Yayasan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan operasional, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggungjawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggungjawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Tanggungjawab Pengurus Dan Pihak Yang Bertanggungjawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengurus bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengurus memiliki maksud untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggungjawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

### Tanggungjawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada Pengurus dan pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap kelemahan signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### **Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 19, Yayasan menyajikan kembali neraca tanggal 31 Desember 2021 dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 serta laporan operasional, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, untuk mencerminkan dampak penyesuaian atas beberapa saldo akun.



Kantor Akuntan Publik  
Junaedi, Chairul dan Rekan



Drs. Ahmad Junaedi, Ak., CA, CPA  
Izin Akuntan Publik No. : AP.0804  
Jakarta, 6 April 2023

# YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

## NERACA

Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020

(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Des 2022	31 Des 2021 *)	01 Jan 2021/ 31 Des 2020 *)
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas	4	1.004.802.923	5.588.778.188	1.445.521.512
Deposito berjangka	5	850.000.000	1.150.000.000	6.750.000.000
Piutang lain-lain	6	5.580.920.000	146.209.481	166.087.119
Jumlah aset lancar		7.435.722.923	6.884.987.669	8.361.608.631
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Asuransi dibayar di muka	7	22.193.056	-	-
Investasi unit link	8	1.865.320.342	1.963.488.992	2.002.384.000
Aset program imbalan pasca kerja	13	-	-	1.882.924.076
Aset tetap	9	59.379.726.049	58.556.970.233	46.445.933.627
Jumlah aset tidak lancar		61.267.239.447	60.520.459.225	50.331.241.703
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>68.702.962.370</b>	<b>67.405.446.894</b>	<b>58.692.850.334</b>
<b>KEWAJIBAN DAN ASET NETO</b>				
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>				
Biaya yang masih harus dibayar	10	63.757.206	118.906.317	-
Utang pajak	11	43.263.328	-	-
Utang bank - jatuh tempo ≤ 1 tahun	12	1.100.000.000	1.100.000.000	-
Jumlah kewajiban jangka pendek		1.207.020.534	1.218.906.317	-
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>				
Utang bank - jatuh tempo > 1 tahun	12	8.800.000.000	6.900.000.000	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	13	753.963.611	752.890.065	-
Jumlah kewajiban jangka panjang		9.553.963.611	7.652.890.065	-
<b>Aset Neto</b>				
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		57.941.978.225	58.533.650.513	58.581.451.576
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	14	-	-	111.398.758
Jumlah aset neto		57.941.978.225	58.533.650.513	58.692.850.334
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET NETO</b>		<b>68.702.962.370</b>	<b>67.405.446.895</b>	<b>58.692.850.334</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 19)

Lihat catatan terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Padang, 6 April 2023



Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd  
Ketua Pengurus

**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021**  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

	Catatan	2022	2021*)
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
Pendapatan			
Pendapatan usaha	15	17.462.825.468	16.267.520.370
Pendapatan lain-lain	16	104.744.491	585.691.244
Jumlah pendapatan		17.567.569.959	16.853.211.614
Beban			
Beban usaha	17	17.066.903.307	16.100.172.053
Beban lain-lain	18	1.163.393.550	406.206.675
Jumlah beban		18.230.296.857	16.506.378.727
Surplus (Defisit)		(662.726.898)	346.832.887
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>			
Pendapatan			
Sumbangan		-	-
Beban		-	-
Surplus (defisit)		-	-
<b>TOTAL SURPLUS (DEFISIT)</b>		<b>(662.726.898)</b>	<b>346.832.887</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 19)

Lihat catatan terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Padang, 6 April 2023



Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd  
Ketua Pengurus



**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021**  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

	2022	2021*)
<b>ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI</b>		
<b>    PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal tahun	58.533.650.513	56.088.951.411
Surplus (defisit) tahun berjalan	(662.726.898)	346.832.887
Keuntungan aktuarial	71.054.610	166.467.457
Surplus revaluasi aset tetap	-	1.820.000.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Lihat catatan 14)	-	111.398.758
Saldo akhir tahun	57.941.978.225	58.533.650.513
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI</b>		
<b>    PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal tahun	-	111.398.758
Surplus (defisit) tahun berjalan	-	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Lihat catatan 14)	-	(111.398.758)
Saldo akhir tahun	-	-
<b>Jumlah aset neto akhir tahun</b>	<b>57.941.978.225</b>	<b>58.533.650.513</b>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 19)

Lihat catatan terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Padang, 6 April 2023



Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd  
Ketua Pengurus



**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021**  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

	Catatan	2022	2021*)
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
Surplus (defisit) tahun berjalan		(662.726.898)	346.832.887
Penyesuaian :			
Penyusutan aset tetap	9	2.575.146.832	1.557.071.161
Imbalan pasca kerja	13	72.128.156	2.129.781.433
Penurunan deposito berjangka	5	300.000.000	5.600.000.000
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	6	(5.434.710.519)	19.877.638
Kenaikan asuransi dibayar di muka	7	(22.193.056)	-
Kenaikan (penurunan) biaya yang masih harus dibayar	10	(55.149.113)	118.906.317
Utang pajak	11	43.263.328	-
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>(3.184.241.271)</u>	<u>9.772.469.435</u>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan aset tetap	9	(3.397.902.644)	(13.668.107.767)
Penurunan investasi unit link	8	98.168.650	38.895.008
Kas bersih dari aktivitas investasi		<u>(3.299.733.994)</u>	<u>(13.629.212.759)</u>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Utang bank	12	1.900.000.000	8.000.000.000
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>1.900.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Kenaikan (penurunan) kas bersih		(4.583.975.265)	4.143.256.676
Kas dan setara kas awal tahun		5.588.778.188	1.445.521.512
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>1.004.802.923</u></b>	<b><u>5.588.778.188</u></b>
<b>Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			
Surplus revaluasi aset dan bangunan dalam penyelesaian	9	<u>23.760.470.669</u>	<u>1.820.000.000</u>

\*) Disajikan kembali (Lihat catatan 19)

Lihat catatan terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Padang, 6 April 2023



Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd  
Ketua Pengurus

# YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

---

### 1. INFORMASI UMUM

Yayasan Pendidikan Teknologi Padang (selanjutnya disebut "Yayasan") berkedudukan di Jalan Gajah Mada Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 005, Kelurahan Kampung Olo, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang - Sumatera Barat. Yayasan ini didirikan berdasarkan Akta Notaris Hasan Qalbi, SH No. 5 tanggal 25 November 1972. Akta Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No. 311 tanggal 31 Agustus 2017 oleh H. Khamisli, SH., sehubungan atas perubahan susunan Pembina, Pengawas, dan Pengurus Yayasan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.06-0006591 tahun 2017 tanggal 07 September 2017.

Berdasarkan Akta Notaris H. Khamisli, SH., No. 311 tanggal 31 Agustus 2017, Susunan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan Pendidikan Teknologi Padang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan susunan adalah sebagai berikut:

**Pembina :**

Ketua	: Prof. H. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D
Anggota	: Dharma Akhyuzi, SH
Anggota	: Johnny Bahar, ST

**Pengawas:** : Ir. Hendra Jalius

**Pengurus :**

Ketua	: Drs. H. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd
Wakil Ketua	: Ampri Satyawati, SE, MM
Sekretaris	: Ir. Wilton Wahab, M.Eng
Bendahara	: Donny Hardia, S.Ip

### 2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Yayasan menyatakan bahwa laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Teknologi Padang tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan diotorisasi oleh Pengurus Yayasan untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2023.

#### a. Dasar penyajian laporan keuangan

Yayasan menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan aktivitas Yayasan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis berkesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode, dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

## YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

#### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

##### c. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai piutang ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha dan piutang lainnya disajikan berdasarkan sifat hubungannya dengan debitur, yaitu pihak ketiga dan pihak berelasi.

##### d. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan suatu aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Penyusutan, kecuali untuk tanah, dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan	20 tahun
Peralatan Kantor	4 tahun
Kendaraan	4 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, memperpanjang manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut disajikan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

## YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

---

#### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### e. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau *lessee* melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk;

- a). digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b). dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur pada biaya perolehannya. Biaya perolehan dari properti investasi yang dibeli meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung, seperti biaya legal dan *broker*, biaya pajak pengalihan dan biaya transaksi lainnya .

Setelah pengakuan awal, seluruh properti investasi harus diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

##### f. Penurunan nilai aset

Yayasan Pendidikan Teknologi Padang pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasilan kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai aset yang dikurangi biaya untuk menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan penurunan nilai aset diakui dalam laporan perhitungan hasil usaha tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

##### g. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang dan/jasa yang telah dibeli dari pemasok. Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya, pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

##### h. Pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

###### i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a). Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b). Yayasan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual.
- c). Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal
- d). Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Yayasan, dan
- e). Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.



## **YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

#### **h. Pendapatan dan beban - Lanjutan**

##### **ii. Penjualan jasa**

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi:

- a). Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal
- b). Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Yayasan
- c). Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal
- d). Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Pendapatan beasiswa dan pendapatan hibah diakui pada saat sudah diterima oleh Yayasan dari Instansi pemberi beasiswa dan hibah.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

#### **i. Perpajakan**

Yayasan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Yayasan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Yayasan tidak mengakui pajak tangguhan.

#### **j. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pengurus menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview setiap akhir periode pelaporan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan. Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

#### **k. Imbalan kerja**

##### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

##### Imbalan pasca kerja

Yayasan membukukan kewajiban imbalan pascakerja karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 Klaster Ketenagakerjaan.

## YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

#### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

##### k. Imbalan kerja - Lanjutan

Kewajiban imbalan pascakerja diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan suku bunga Obligasi berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui dalam perubahan aset netto pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

##### l. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan membuat pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada akhir periode pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Kas	150.155.408	33.207.128	11.640.990
Bank			
Rekening Giro			
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	345.913.695	2.996.322.282	-
PT Bank Syariah Indonesia	54.700.150	4.880.150	-
Rekening Tabungan			
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	312.551.582	1.819.697.553	333.766.190
PT Bank Negara Indonesia Tbk	79.797.536	360.120.962	592.895.122
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	61.684.552	365.156.335	496.769.155
PT Bank Mandiri Tbk	-	9.393.778	10.450.055
	<b>1.004.802.923</b>	<b>5.588.778.188</b>	<b>1.445.521.512</b>

#### 5. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	850.000.000	1.150.000.000	2.650.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	4.100.000.000
	<b>850.000.000</b>	<b>1.150.000.000</b>	<b>6.750.000.000</b>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, akan jatuh tempo masing-masing dalam waktu 6 bulan dan 12 bulan, suku bunga sebesar 4,00% sampai dengan 5,25% per tahun. Jangka waktu jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

# YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021 (Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

### 6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
<b>Pihak Ketiga:</b>			
Ratna Pertiwi	-	-	9.000.000
PT Andalan Tiara Persada	3.500.000.000	-	-
Ir. Wilton Wahab, M.Eng	46.500.000	24.500.000	66.500.000
Donny Hardia	41.620.000	72.200.000	-
Hendra Jalius	-	49.509.481	-
Talangan pesangon	-	-	90.587.119
Rektorat Institut Teknologi Padang	1.992.800.000	-	-
	<b>5.580.920.000</b>	<b>146.209.481</b>	<b>166.087.119</b>

### 7. ASURANSI DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
PT Asuransi Askrida Syariah	22.193.056	-	-
	<b>22.193.056</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Asuransi dibayar di muka merupakan premi asuransi kebakaran atas kampus 2 yang dibayarkan kepada PT Asuransi Askrida Syariah periode 25 Januari 2022 sampai dengan 25 Januari 2025 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 11.000.000.000 dengan suku kontribusi sebesar 1.4490%.

### 8. INVESTASI UNIT LINK

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Polis JS Plan Optima7 PT Asuransi Jiwasraya	938.401.417	987.787.913	952.459.000
Diskonto Polis JS Plan Optima7 PT Asuransi Jiwasraya	-	-	-
Polis JS Saving Plan Optima7 PT Asuransi Jiwasraya	926.918.925	975.701.079	1.049.925.000
	<b>1.865.320.342</b>	<b>1.963.488.992</b>	<b>2.002.384.000</b>

Polis JS Plan Optima7 PT Asuransi Jiwasraya Nomor Polis : LB-002351129 dengan nilai Rp 1.000.000.000 dan diskonto Rp 47.541.000, merupakan asuransi jiwa dengan tertanggung Donny Hardia (Bendahara YPTP) dengan nama pemegang polis Yayasan Pendidikan Teknologi Padang. Asuransi ini akan jatuh tempo pada 28 Desember 2022, dengan Nilai Tebus pada tahun ke-5 Rp 1.402.558.000. Asuransi sudah diklaim pertanggal 05 Maret 2020. Pada tanggal 23 Maret 2021, Yayasan telah menyetujui Restrukturisasi atas Polis : LB-002351129 menjadi Asuransi JS Manfaat Bertahap dengan Nomor Polis : LB-002550824 dengan ketentuan dana awal sebesar Rp. 987.787.913,-. Asuransi ini akan jatuh tempo pada 18 Maret 2026, dengan nilai tanggungan sebesar Rp. 345.725.769.

Polis JS Saving Plan Optima7 Nomor Polis : LB-00453434 dengan saldo Rp 1.049.925.000, merupakan asuransi jiwa dengan tertanggung Donny Hardia (Bendahara YPTP) dengan nama pemegang polis Yayasan Pendidikan Teknologi Padang. Pada tanggal 23 Maret 2021, Yayasan telah menyetujui Restrukturisasi atas Polis : LB-00453434 menjadi Asuransi JS Manfaat Bertahap Nomor Polis : LB-002550792 dengan ketentuan dana awal sebesar Rp. 975.701.079,-. Asuransi ini akan jatuh tempo pada 18 Maret 2026, dengan nilai tanggungan sebesar Rp. 341.495.377.

# YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

### 9. ASET TETAP

	31 Des 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	15.988.500.000	-	-	15.988.500.000
Bangunan	31.476.387.395	23.253.944.169	-	54.730.331.564
Kendaraan	1.159.036.000	506.526.500	-	1.665.562.500
Peralatan kantor	11.185.321.739	758.075.238	506.526.500	11.436.870.477
Bangunan dalam pelaksanaan	20.614.116.763	2.639.827.406	23.253.944.169	-
	80.423.361.897	27.158.373.313	23.760.470.669	83.821.264.541
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	10.588.705.924	2.170.419.846	-	12.759.125.770
Kendaraan	835.806.833	515.942.484	-	1.351.749.317
Peralatan kantor	10.441.878.907	295.060.961	406.276.463	10.330.663.405
	21.866.391.664	2.981.423.291	406.276.463	24.441.538.492
<b>Nilai buku</b>	<b>58.556.970.233</b>			<b>59.379.726.049</b>

	31 Des 2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	14.168.500.000	1.820.000.000	-	15.988.500.000
Bangunan	31.476.387.395	-	-	31.476.387.395
Kendaraan	813.836.000	345.200.000	-	1.159.036.000
Peralatan kantor	10.907.314.541	278.007.198	-	11.185.321.739
Bangunan dalam pelaksanaan	9.389.216.194	11.224.900.569	-	20.614.116.763
	66.755.254.130	13.668.107.767	-	80.423.361.897
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	9.407.096.674	1.181.609.250	-	10.588.705.924
Kendaraan	781.876.833	53.930.000	-	835.806.833
Peralatan kantor	10.120.346.996	321.531.911	-	10.441.878.907
	20.309.320.503	1.557.071.161	-	21.866.391.664
<b>Nilai buku</b>	<b>46.445.933.627</b>			<b>58.556.970.233</b>

	01 Jan 2021/31 Des 2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	14.168.500.000	-	-	14.168.500.000
Bangunan	31.184.544.875	291.842.520	-	31.476.387.395
Kendaraan	813.836.000	-	-	813.836.000
Peralatan kantor	10.857.086.541	50.228.000	-	10.907.314.541
Bangunan dalam pelaksanaan	3.320.316.194	6.068.900.000	-	9.389.216.194
	60.344.283.610	6.410.970.520	-	66.755.254.130
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	8.225.487.424	1.181.609.250	-	9.407.096.674
Kendaraan	717.334.833	64.542.000	-	781.876.833
Peralatan kantor	9.766.982.251	353.364.897	152	10.120.346.996
	18.709.804.508	1.599.516.147	152	20.309.320.503
<b>Nilai buku</b>	<b>41.634.479.102</b>			<b>46.445.933.627</b>



**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

Penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing Rp 2.575.146.832 dan Rp 1.557.071.161 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Lihat catatan 17).

Pada tahun 2022, Yayasan melakukan reklasifikasi pencatatan kendaraan yang sebelumnya diakui pada peralatan kantor, biaya perolehan sebesar Rp. 506.526.500 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 406.276.463.

Yayasan melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan dengan laporan nomor 01028/2.0084-00/PI/11/0317/1/VI/2021 Tanggal 22 Juni 2021.

Berikut perhitungan surplus revaluasi atas tanah:

Nilai revaluasi	5.075.000.000
Biaya perolehan	<u>3.255.000.000</u>
Surplus revaluasi	<u><u>1.820.000.000</u></u>

Surplus revaluasi diakui langsung dalam laporan perubahan aset neto.

Aset tetap diikat sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Lihat catatan 12).

**10. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR**

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Jasa professional	32.700.000	27.600.000	-
Utang listrik dan telepon	31.057.206	21.306.317	-
Utang UP2AK	-	70.000.000	-
	<u><b>63.757.206</b></u>	<u><b>118.906.317</b></u>	<u>-</u>

**11. PERPAJAKAN****a. Utang Pajak**

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Pajak penghasilan pasal 21	43.263.328	-	-
	<u><b>43.263.328</b></u>	<u>-</u>	<u>-</u>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara surplus sebelum pajak menurut laporan operasional dengan laba fiskal adalah sebagai berikut :

	31 Des 2022	31 Des 2021
Surplus (Defisit) Sebelum Pajak Penghasilan	(662.726.898)	346.832.887
Koreksi fiskal :		
Pendapatan giro	(82.867)	(878.419)
Beban lain-lain	311.384.025	237.633.169
Laba (rugi) fiskal	<u>(351.425.740)</u>	<u>583.587.637</u>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(77.313.663)</b>	<b>128.389.280</b>
Dikecualikan sebagai obyek pajak sesuai Permenkeu No. 68/PMK.03/2020	-	(128.389.280)
<b>Jumlah PPh Badan kurang bayar (PPh Psl. 29)</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>

## YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

#### 11. PERPAJAKAN - Lanjutan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 68/PMK.03/2020 tanggal 16 Juni 2020 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan tertentu dan Sisa Lebih yang Diterima atau Diperoleh Badan atau Lembaga Nirlaba yang Bergerak dalam Bidang Pendidikan dan/atau Bidang Penelitian dan Pengembangan. Surplus yang diperoleh oleh Yayasan dikecualikan sebagai objek pajak jika digunakan untuk pembangunan dan/atau pengadaan sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan.

#### 12. UTANG BANK

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat			
Utang bank jatuh tempo satu tahun atau kurang	1.100.000.000	1.100.000.000	-
Utang bank jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.800.000.000	6.900.000.000	-
	<b>9.900.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>	-

##### PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat

Yayasan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan pembiayaan No.SR-PBY/713/2100/CL/09-21 pada tanggal 24 September 2021, dengan informasi sebagai berikut:

- Plafond : Rp. 11.000.000.000,- yang dibagi kedalam 3 tahap pencairan:
  - Pencairan I : Rp. 4.000.000.000,-
  - Pencairan II : Rp. 4.000.000.000,-
  - Pencairan III : Rp. 3.000.000.000,-
- Jenis pembiayaan : Pembiayaan investasi dengan akad musyarakah mutanaqishah
- Tujuan penggunaan : Investasi pembangunan gedung kampus
- Jangka waktu : 10 tahun atau 120 bulan
- Biaya sewa : Setara 11% per tahun secara sliding harian dan dapat ditinjau atau dievaluasi sesuai kesepakatan para pihak
- Biaya administrasi : Rp. 110.000.000,- dibayar saat realisasi pembiayaan
- Angsuran Pokok dan ujarah : Ujrah Bank dibayar setiap bulan paling lambat setiap ulang bulan tanggal perjanjian, Angsuran modal bank dibayar 6 bulanan, paling lambat setiap ulang 6 bulanan tanggal perjanjian sebesar Rp 550.000.000 setiap kali angsuran.
- Denda keterlambatan : 2,5% dari angsuran perbulan dihitung perhari keterlambatan.
- Agunan : 1 bidang tanah seluas 5.074 m2 berikut beberapa bangunan yang ada diatasnya sesuai dengan SHGB No. 1409 tertulis A.n Olvian Mazaid, Riandy Mazaid, Donny Hardia, Ninda Ovina, Wempy Adria, SH (sedang proses balik nama ke A.n Yayasan Pendidikan Teknologi Padang) Tanggal 11 Desember 2013 SU No.1150/2021 tanggal 6 September 2021 yang sebelumnya SHM No. 1094 terletak di Jalan DPR Kel. Air Pacah Kec. Kototangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

#### 13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Yayasan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagai dampak dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 Klaster Ketenagakerjaan. Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporan Nomor 4361/SAI/I/2023 tanggal 19 Januari 2023. Jumlah karyawan dan dosen yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja adalah sebanyak 85 orang, 88 orang dan 94 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut :

# YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)

### 13. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Metode perhitungan aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Bunga teknis	7% per tahun	7% per tahun	7% per tahun
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8%	8%	8%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri :			
Usia 0 - 45 tahun	5%	5%	5%
Usia 46 - 49 tahun	4%	4%	4%
Usia 50 - 54 tahun	3%	3%	3%
Usia diatas 55 tahun	2%	2%	2%
Tingkat cacat/disability	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam neraca:

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Kewajiban awal tahun	3.689.688.281	4.519.017.083	4.333.372.838
Beban periode berjalan (Lihat catatan 17)	424.978.006	(451.048.395)	900.005.346
Pembayaran pesangon	(352.849.850)	(211.812.950)	(90.587.119)
Keuntungan aktuarial	(71.054.610)	(166.467.457)	(623.773.982)
Kewajiban pada akhir tahun	<b>3.690.761.827</b>	<b>3.689.688.281</b>	<b>4.519.017.083</b>

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan operasional:

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Biaya jasa kini	225.152.147	(654.348.765)	489.810.915
Biaya bunga	199.825.859	203.300.370	410.194.431
Jumlah	<b>424.978.006</b>	<b>(451.048.395)</b>	<b>900.005.346</b>

Yayasan menyelenggarakan Program Dana Imbalan Pasca Kerja untuk dosen tetap dan karyawan tetap Yayasan dalam bentuk asuransi pendanaan hari tua pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Padang dengan membayar premi secara bulanan.

Mutasi aset program imbalan pasca kerja yang disajikan dalam neraca:

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Aset program awal tahun	2.936.798.216	6.401.941.159	3.572.850.393
Penyetoran	-	-	2.936.798.216
Penyelesaian	-	(3.465.142.943)	(107.707.450)
Saldo akhir aset program akhir tahun	<b>2.936.798.216</b>	<b>2.936.798.216</b>	<b>6.401.941.159</b>

Status pendanaan program imbalan pasca kerja dengan kewajiban imbalan pasca kerja:

	31 Des 2022	31 Des 2021	01 Jan 2021/ 31 Des 2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	3.690.761.827	3.689.688.281	4.519.017.083
Nilai kini aset program imbalan pasca kerja	2.936.798.216	2.936.798.216	6.401.941.159
<b>Status pendanaan - aset (kewajiban)</b>	<b>(753.963.611)</b>	<b>(752.890.065)</b>	<b>1.882.924.076</b>

**YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI PADANG****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 Dan 01 Januari 2021/31 Desember 2020 Dan  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021  
(Dinyatakan Dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**14. ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA**

Pos ini bersumber dari dana Dinas Pendidikan yang diberikan kepada Yayasan Pendidikan Teknologi Padang, yang peruntukannya sudah ditentukan, yaitu digunakan untuk pembangunan laboratorium workshop mesin di kawasan kampus Yayasan Pendidikan Teknologi Padang. Tahun 2021 pembangunan laboratorium workshop mesin telah dilaksanakan oleh Yayasan.

**15. PENDAPATAN USAHA**

	2022	2021
Pendapatan jasa layanan pendidikan:		
Uang kuliah	13.816.121.745	15.273.630.530
Uang beasiswa	2.922.800.000	790.000.000
	<b>16.738.921.745</b>	<b>16.063.630.530</b>
Pendapatan lainnya:		
Sewa	466.880.000	-
Usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K)	257.023.723	203.889.840
	<b>723.903.723</b>	<b>203.889.840</b>
	<b>17.462.825.468</b>	<b>16.267.520.370</b>

**16. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	2022	2021
Hibah	-	345.200.000
Bunga bank	104.661.624	192.071.825
Diskonto polis asuransi	-	47.541.000
Lain-lain	82.867	878.419
	<b>104.744.491</b>	<b>585.691.244</b>

**17. BEBAN USAHA**

	2022	2021
Beban jasa layanan pendidikan:		
Gaji dan honorarium	9.057.451.828	8.699.990.109
Beban imbalan pasca kerja (Lihat catatan 13)	424.978.006	-
Pembinaan pendidikan dan pengajaran	706.766.904	547.726.603
Pembinaan dan pengembangan tenaga pendidikan dan kependidikan	208.412.411	275.588.403
Pembinaan dan pengembangan organisasi	221.509.481	247.660.000
Penelitian dan pengembangan institusi	168.250.700	177.503.350
Beban umum dan administrasi		
Administrasi dan umum	2.127.720.215	3.514.303.706
Penyusutan aset tetap (Lihat catatan 9)	2.575.146.832	1.557.071.161
Pajak penghasilan dan pajak bumi bangunan	820.939.089	477.208.831
Publikasi dan promosi	285.058.816	215.434.424
Lain-Lain	470.669.025	387.685.466
	<b>17.066.903.307</b>	<b>16.100.172.053</b>

**18. BEBAN LAIN-LAIN**

	2022	2021
Administrasi pinjaman bank	375.512.530	175.000.000
Bunga bank	676.423.651	219.999.960
Administrasi cek dan giro	99.610.396	3.959.417
Pajak giro	11.846.973	7.247.298
	<b>1.163.393.550</b>	<b>406.206.675</b>



